BAGAIMANA CARA SHALAT DUA RAKAAT PADA MALAM PERTAMA PENGANTIN BARU

كيف يصلي الركعتين ليلة الزفاف؟

[Indonesia - Indonesian - إندونيسى]

Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajid

محمد صالح المنجد

Penterjemah: www.islamqa.info

Pengaturan: www.islamhouse.com

ترجمة: موقع الإسلام سؤال وجواب

تنسيق: موقع islamhouse

2013 - 1434

IslamHouse.com

BAGAIMANA CARA SHALAT DUA RAKAAT PADA MALAM PERTAMA PENGANTIN BARU

Saya ingin bertanya bagaiamana cara shalat malam pertama pengantin baru, apakah dilakukan dengan mengeraskan suara atau lirih. Apa yang boleh dibaca di dalamnya serta kapan waktu berdoa?

Alhamdulillah

Pertama,

Sebagian ulama menganjurkan shalat dua rakaat sebelum berhubungan dengan istrinya. Hal ini tidak ada sunnah dari Nabi sallallahu'alaihi wa sallam, akan tetapi ada riwayat dari sebagian shahabat radhiallahu'anhum.

1. Dari Abu Said budak abu Usaid berkata, saya menikah ketika saya masih menjadi budak. Maka saya mengundang sejumlah shahabat Nabi sallallahu'alaihi wa sallam, di antaranya ada Ibnu Mas'ud, Abu Zar dan Huzaifah, mereka mengajarkan kepadaku dengan berkata;

إذا أدخل عليك أهلك فصل عليك ركعتين ، ثم سل الله تعالى من خير ما دخل عليك ، وتعوذ به من شره ، ثم شأنك وشأن أهلك

'Ketika anda menemui isteri anda, maka shalatlah dua rakaat. Kemudian memohonlah kepada Allah Ta'ala dari kebaikan yang dimasukkan kepada anda. Dan berlindunglah darinya. Kemudian setelah itu urusan anda dengan istri anda."

(HR. Ibnu Abu Syaibah dalam Mushannaf, 3/401. Dan Abdur Raazzaq di 'Mushannaf, 6/191. Syekh Al-Albany rahimahullah berkomentar, 'Sanadnya shahih sampai ke Abu Said dan beliau tertutupi (periwayatannya).' (Adab Az-Zafaf, hal. 22)

Dari Syaqiq berkata, seseorang mendatangi Abdullah (yakni Ibnu Mas'ud), ada yang mengatakan namanya Abu Jarir, dia berkata, 'Saya menikah dengan wanita muda dan saya takut dia memarahiku.' Berkata, Abdullah berkata: 'Kesatuan (hati) itu dari Allah, dan sifat marah itu dari syetan. Dia ingin membuat tidak suka terhadap apa yang Allah halalkan kepada anda. Kalau dia (isteri) menemui anda, perintahkan dia shalat dua rakaat di belakang anda."

(HR. Ibnu Abu Syaibah di Mushonnaf, 3/402. Abdurrazzaq dalam Al-Mushannaf, 6/191. At-Thabrani dalam Al-Mu'jam Kabir, 9/204)

Syekh Al-Albany rahimahullah berkata, 'Sanadnya shaheh' (Adabuz Zafaf, hal. 24)

Syekh Ibnu Baz rahimahullah ditanya, "Orang-orang mengatakan bahwa dalam pernikahan ada shalat yang mereka namakan sunnah atau sunnah pernikahan. Yaitu sebelum berhubungan badan. Mereka katakan hendaknya shalat dua rakaat setelah itu baru berhubungan. Tolong dijelaskan kepada kami, terima kasih."

Beliau menjawab,

'Telah diriwayatkan atsar dari sebagian shahabat tentang shalat dua rakaat sebelum berhubungan. Akan tetapi riwayatnya tidak dapat dijadikan rujukan keshahihannya. Tapi kalau melaksanakan shalat dua rakaat, sebagaimana yang dilakukan sebagian ulama salaf, maka hal itu tidak mengapa. Kalau tidak melaksanakannya pun tidak mengapa. Masalahnya bersifat luwes, tidak saya ketahui ada riwayat yang benar. Sebagai rujukan; http://www.binbaz.org.sa/mat/15590

Kedua,

Adapun hukum mengeraskan atau melirihkan suara, kalau dilaksanakan di malam hari, maka dikeraskan dalam dua rakaat tadi. Kalau dilaksanakan di siang hari, maka dilirihkan. Sebagai

tambahan, silakan lihat soal jawab no. 113891. Dapat dibaca di dalamnya sesuai keinginan anda.

Ketiga,

Adapun doanya, caranya adalah dengan meletakkan tangannya di depan kepala wanita dan mengatakan,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَمِنْ شَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ (رواه أبو داود و حسنه الألباني فى سنن أبي داود)

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikannya dan kebaikan yang Engkau berikan kepadanya. Dan aku berlindung kepada-Mu dari kejelekannya dan kejelekan apa yang Engkau berikan kepadanya." (HR. Abu Daud dan dihasankan oleh Al-Albany dalam Sunan Abu Daud)

Tidak ada sunnah –sepengetahuan kami- penentuan waktu doa ini. Kalau ingin, doa dapat dibaca sebelum shalat dua rakaat atau setelahnya.

Wallahu'alam .